

PENILAIAN PENERAPAN ADAPTIVE RE-USE PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KOTA PADANG

Yulianti¹ , Jonny Wongso², Era Triana³

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta

² Pembimbing I Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta

³ Pembimbing II Program Studi Magister Arsitektur Program Pasca Sarjana
Universitas Bung Hatta
E-mail : yulianti.amin@yahoo..com

ABSTRAK

Bangunan cagar budaya di Kota Padang mengalami perubahan. Perubahan ini terlihat dari fasad bangunan maupun perubahan pemanfaatan fungsi bangunan (fungsi baru). Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap bangunan cagar budaya di kawasan studi yang menerapkan pendekatan *adaptive re-use*, serta memberikan justifikasi penerapan pendekatan penerapan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan AdabSTAR, yang mengeluarkan nilai penerapan pendekatan adaptive re-use pada bangunan cagar budaya. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari 74 (tujuh puluh empat) bangunan cagar budaya yang ada di Kota Padang teridentifikasi 9 (sembilan) bangunan yang menerapkan pendekatan *adaptive reuse*, 6 (enam) bangunan Cagar budaya dengan peringkat baik, 2 (dua) bangunan cagar Budaya dengan peringkat cukup dan 1 (satu) bangunan yang baik untuk dipraktekkan. Melalui kajian ini diharapkan dapat memanfaatkan kembali potensi bangunan cagar budaya, guna melestarikan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan pelestarian.

Kata kunci: *bangunan cagar budaya, adaptive reused, Kota Padang*

ASSESSMENT OF THE ADAPTIVE RE-USE APPLICATION IN CULTURAL RESERVOIR BUILDINGS IN PADANG CITY

Yulianti¹, Jonny Wongso², Era Triana³

¹ Student of the Bung Hatta University Postgraduate Program in Architecture

² Advisor I of Bung Hatta University

Postgraduate Program Architecture Study Program

³ Advisor II Bung Hatta University

Postgraduate Program Architecture Study Program

E-mail: yulianti.amin @ yahoo.com

ABSTRACT

Cultural heritage buildings in the city of Padang has been changing. This change can be seen from building facade and utilization of building functions (new functions). Therefore this study aims to identify and evaluate cultural heritage buildings in the study area which apply the adaptive re-use approach and justify the application of this approach. This study uses qualitative and quantitative methods using the AdabSTAR approach, which issues the value of applying an adaptive re-use approach to cultural heritage buildings. From the results of this study showed that 74 (seventy-four) cultural heritage buildings in Padang City were identified 9 (nine) buildings that applied an adaptive reuse approach, 6 (six) buildings with good ranking of Cultural Heritage, 2 (two) reserve buildings Culture with sufficient rank and 1 (one) building that is good to practice. Through this study, it is expected to be able to reuse the potential of cultural heritage buildings, in order to preserve the values contained therein and provide social, economic and cultural benefits. In addition, it can be considered by the government in issuing conservation policies.

Keywords: cultural heritage building, adaptive reused, Padang City